

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS WITH RELIGIUS AS A MODERATION VARIABLE (CASE STUDY OF ACCOUNTING STUDENTS, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, JAMBI UNIVERSITY)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)

Nurika Valaena P¹*)

Netty Herawaty²)

Reni Yustien³)

¹)Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

^{2&3})Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

*) Korespondensi

Email: nurikavalaenap@gmail.com¹), netherawaty@unja.ac.id²), reni.yustien@unja.ac.id³)

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy on students' financial behavior with religiosity as a moderating variable. The population in this study were students of the Accounting study program, Faculty of Economics and Business, Jambi University. The sample in this study was selected using a simple random sampling method with a sample size of 285 students. The research uses simple linear regression analysis and moderated regression analysis. The research results show that financial literacy influences students' financial behavior. In addition, religiosity can moderate financial literacy in influencing student financial behavior. In other words, religiosity can strengthen financial literacy in influencing student financial behavior.

Key words: *financial literacy, financial behavior, and religiosity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 285 mahasiswa. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan *moderating*

regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, religiusitas dapat memoderasi literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Atau dengan kata lain religiusitas dapat memperkuat literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci : literasi keuangan, perilaku keuangan, dan religiusitas.

1. PENDAHULUAN

Saat ini aplikasi *smartphone* lebih menawarkan fitur yang dapat menarik hati setiap pengunjung, khususnya kaum remaja. Apalagi hal tersebut didukung oleh ekonomi keuangan dari kalangan kelas menengah keatas. Remaja sering dikatakan memiliki sifat labil dimana mudah menerima segala hal yang bersifat baru, karena fase remaja merupakan proses bertransformasi untuk menemukan jati diri mereka. Oleh sebab inilah mengapa remaja sering mengikuti mode dan memiliki pola hidup mewah serta rasa ingin tahu yang tinggi yang berdampak terhadap perilaku keuangan (Nasihah & Listiadi, 2019).

Zaman yang serba modern saat ini manusia harus memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan. Mengelola keuangan yang benar yaitu dengan cara menerapkan sistem dalam pengelolaannya, seseorang diharapkan dapat memaksimalkan manfaat dari uang yang mereka miliki (Arsanti & Riyadi, 2018). Literasi keuangan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia, karena bertujuan untuk membentuk cara berpikir masyarakat agar memiliki pola pikir keuangan yang berkualitas dalam mengelola keuangannya. Kecerdasan finansial diharapkan dapat dimiliki oleh setiap individu khususnya mahasiswa untuk mengelola sumber keuangan yang dimiliki (Febriyanti et al., 2022).

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang ters ebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu (Arsanti & Riyadi, 2018). Seiring berkembangnya teknologi saat ini, akses layanan jasa keuangan sangat mudah dijangkau, terbukti dengan munculnya inovasi *fintech* yang dapat diakses melalui media elektronik. Inklusi keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Febriyanti et al., 2022).

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa (Fatimah & Susanti, 2018). Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah seseorang. Religiusitas merupakan faktor internal dalam diri seseorang berupa keyakinan kepada Allah SWT yang keberadaannya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalankan atau meninggalkan sesuatu sesuai dengan aturan syariat (Defiansih & Kardiyem, 2021).

Sebagai seorang mahasiswa, terutama mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua harus dapat belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Selain itu, ketersediaan waktu luang yang tinggi yang sejalan dengan pemenuhan fasilitas uang saku yang diberikan oleh orang tua serta tidak adanya kontrol secara langsung dari orang tua mengakibatkan mahasiswa cenderung memiliki sikap atau perilaku konsumtif yang tinggi, dimana untuk sebagian mahasiswa pada masa kuliah

adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua (Aprinhasari & Widiyanto, 2020). Terlebih lagi di zaman digital saat ini semua aktivitas seperti belanja dapat dilakukan tanpa perlu keluar rumah hanya dengan bermodalkan aplikasi dan media sosial. Mahasiswa yang sebagian besar sudah sangat memahami teknologi banyak tergiur dengan produk-produk yang ditawarkan di toko-toko *online* yang menyebabkan perilaku mahasiswa semakin konsumtif dan mahasiswa cenderung melakukan pembelian yang berlebih atau mahasiswa berperilaku boros (Fitri et al., 2022).

Selain itu, uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa tentunya dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya, namun seharusnya ada sebagian dari uang saku juga dapat disisihkan untuk ditabung atau diinvestasikan, agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tambahan perkuliahan. Hal tersebut jarang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi Universitas Jambi yang pada kenyataannya menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja serta dengan tingkat konsumtif dari mahasiswa yang relatif tinggi juga menjadi penyebab mahasiswa tidak bisa menyisihkan uang saku untuk ditabung ataupun diinvestasikan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangannya dengan tepat dan efektif sehingga masih terdapat banyak kendala keuangan yang dialami (Fatimah & Susanti, 2018).

Studi sebelumnya memberikan bukti substansial akan pentingnya literasi keuangan agar dapat membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa dengan baik.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*) keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Literasi keuangan merupakan sebuah pendidikan yang dibutuhkan untuk membantu orang-orang yang rentan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan karena komponen ini adalah komponen dasar yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya (Landang et al., 2021).

2.2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggungjawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Rahmayanti et al., 2019).

2.3. Religiusitas

Religiusitas adalah sejauh mana seseorang berkomitmen kepada agama beserta ajaran yang dianutnya, seperti sikap dan perilaku individu tersebut yang mencerminkan komitmen ini. Sejalan dengan definisi itu, religiusitas juga didefinisikan sebagai tingkatan seseorang dalam memaknai keberagamaannya (Fadillah et al., 2020). Religiusitas yang dimiliki oleh seseorang lahir oleh adanya tradisi keagamaan didaerahnya. Religiusitas menegaskan bahwa dalam tingkah laku, sikap serta praktek keagamaan yang dianutnya merupakan sebuah keyakinan dalam religiusitas. Religiusitas mampu mempengaruhi cara berfikir, atau persepsi seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan erat dengan keagamaan (Nurudin et al., 2021).

2.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan akuntansi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data dan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi kalau diubah ke dalam konteks yang memberikan makna (Mulia, 2018).

Mahmudi (2016) menyatakan tujuan umum laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat evaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya manusia.

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada uraian pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis penelitiannya seperti dibawah ini:

- H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.
- H₂: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2017-2022 yang berjumlah 955. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel akhir sebanyak 285 mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan *moderating regression analysis* untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta variabel moderasi.

4. HASIL

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif, sehingga bisa diketahui berapa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum untuk variabel penelitian yang berskala metrik (interval dan rasio). Secara ringkas Statistik Deskriptif disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	285	11	44	35.06	4.291
Perilaku Keuangan	285	8	32	24.09	3.695
Religiusitas	285	7	28	22.92	3.209
Valid N (listwise)	285				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 285 data. Variabel Literasi Keuangan (X) memiliki nilai minimum 11 dan nilai maximum 44, variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 35,06 dengan nilai standar deviasi 4,291. Variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 32, dengan nilai rata-rata variabel ini sebesar 24,09 dan nilai standar deviasi 3.695. Variabel Religiusitas (Z) memiliki nilai minimum 7 dan nilai maximum 28, variabel ini memiliki nilai rata-rata 22,92 dengan nilai standar deviasi 3.209.

4.2. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)

Indikator	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
X.1	0,451	0,000	Valid
X.2	0,575	0,000	Valid
X.3	0,602	0,000	Valid
X.4	0,557	0,000	Valid
X.5	0,593	0,000	Valid
X.6	0,577	0,000	Valid
X.7	0,594	0,000	Valid
X.8	0,522	0,000	Valid
X.9	0,598	0,000	Valid
X.10	0,548	0,000	Valid
X.11	0,623	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) yang memiliki 11 indikator dengan nilai r hitung > r tabel dimana pada tabel df 283 yaitu 0,1162 atau dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga menunjukkan semua indikator valid dan dapat digunakan peneliti untuk melakukan uji selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Indikator	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,588	0,000	Valid
Y.2	0,628	0,000	Valid
Y.3	0,614	0,000	Valid
Y.4	0,722	0,000	Valid
Y.5	0,619	0,000	Valid
Y.6	0,659	0,000	Valid
Y.7	0,619	0,000	Valid
Y.8	0,495	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X) yang memiliki 8 indikator dengan nilai r hitung > r tabel dimana pada tabel df 283 yaitu 0,1162 atau dengan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha= 5\%$), sehingga menunjukkan semua indikator valid dan dapat digunakan peneliti untuk melakukan uji selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Indikator	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
Z.1	0,666	0,000	Valid
Z.2	0,681	0,000	Valid
Z.3	0,642	0,000	Valid
Z.4	0,683	0,000	Valid
Z.5	0,646	0,000	Valid
Z.6	0,586	0,000	Valid
Z.7	0,610	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel religiusitas (Z) yang memiliki 6 indikator dengan nilai r hitung > r tabel dimana pada tabel df 283 yaitu 0,1162 atau dengan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha= 5\%$), sehingga menunjukkan semua indikator valid dan dapat digunakan peneliti untuk melakukan uji selanjutnya.

4.2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,790	Nilai Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga reliabel
Perilaku Keuangan	0,769	
Religiusitas	0,766	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner penelitian menghasilkan angka nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan religiusitas teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliable.

4.3. Regresi Linear Sederhana dan *Moderating Regression Analysis*

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.599	12.583		-1.319	.188
	Literasi Keuangan	.880	.358	1.022	2.457	.015
	Religiusitas	1.675	.510	1.454	3.284	.001
	Literasi Keuangan*Religiusitas	-.036	.014	-1.484	-2.449	.015

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linear sederhana dengan *moderating regression analysis* (MRA) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -16,599 + 0,880X + 1,675Z - 0,036X*Z + e$$

4.4. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji Variabel Moderasi

Tabel 7. Hasil Uji t dan Uji Variabel Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.599	12.583		-1.319	.188
	Literasi Keuangan	.880	.358	1.022	2.457	.015
	Religiusitas	1.675	.510	1.454	3.284	.001
	Literasi Keuangan*Religiusitas	-.036	.014	-1.484	-2.449	.015

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki signifikansi $0,015 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga menunjukkan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain itu, tabel diatas juga menjelaskan hasil pengujian variabel moderasi yang menunjukkan interaksi antara religiusitas dan literasi keuangan dengan nilai koefisien (β) -0,036 (negatif) dan nilai signifikansi 0,015

$< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga menunjukkan H_2 diterima. Hal ini berarti interaksi antara religiusitas dengan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau dengan kata lain dapat memperkuat literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan.

4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.152	3.403

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,152 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,152 atau 15,2% dan terdapat 84,8% (100% - 15,2%) faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen, seperti pengetahuan keuangan (Sari & Wiyanto, 2020), sikap keuangan (Harahap et al., 2020), dan kemampuan akademis (Sriyanti & Khasanah, 2023).

5. PEMBAHASAN

5.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian statistik variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,880 (positif) dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, sehingga H_1 diterima.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, serta tabungan dan investasi (Suwatno et al., 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian Putri & Sumiari (2021) dan Sriyanti & Khasanah (2023).

5.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian statistik variabel moderasi menunjukkan bahwa koefisien regresi interaksi religiusitas dengan literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0,036 yang menunjukkan arah negatif, serta nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara religiusitas dengan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau dengan kata lain religiusitas dapat memperkuat literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga H_2 diterima.

Religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang berupa keyakinan kepala Allah SWT yang keberadaannya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjelaskan atau meninggalkan sesuatu sesuai dengan aturan syariat. Semakin sering seseorang terlibat dalam aktivitas beragama, maka diharapkan semakin tinggi tingkat religiusitasnya dan semakin besar pula dorongan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama dalam hal keuangan salah satunya yaitu

literasi keuangan (Defiansih & Kardiyem, 2021). Sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Defiansih & Kardiyem (2021) dan Lajuni et al. (2018).

6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Serta variabel religiusitas dapat memoderasi atau memperkuat literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.

6.2. Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak disertai dengan wawancara yang tentunya akan menghasilkan data penelitian yang lebih baik, serta sampel penelitian yang terbatas hanya pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian, menambah variabel independen atau moderasi yang lain, serta dapat menggunakan alat uji yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Defiansih, D. D., & Kardiyem. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>
- Fadillah, A. N., Saenan, D., & Muchtasib, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Promosi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berbelanja Online Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Account*, 7(1), 1233–1243. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2834>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Febriyanti, F., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(1), 415–423.

- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.356>
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A. A., & Yacob, Y. (2018). Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 92–98. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>
- Landang, R. D., Widnyana, W., & Sukadana, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Revi). Yogyakarta: UII PRES.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7–21.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Nurudin, Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–19.
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>
- Sriniyanti, & Khasanah, E. N. (2023). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Vokasi Akuntansi di Yogyakarta. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–7.
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>